

PENANGGULANGAN DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI AKIBAT COVID-19 UNTUK KELANCARAN KEGIATAN EKONOMI UMKM WARUNG BAROKAH BLITAR, DI BANJAR LINGKUNGAN PESALAKAN TUBAN

Putu Agus Eka Rismawan¹, Margareta Vivi Natalia²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: askarismawan@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 menjadi permasalahan yang sedang dihadapi oleh semua orang. Salah satu dampak yang parah terjadi pada sektor ekonomi. UMKM menjadi salah satu tempat perputaran ekonomi yang pesat. Salah satu UMKM yang terkena dampak adalah UMKM Warung Barokah Blitar di Jl,kediri No.8 Lingkungan Pesalakan Tuban UMKM Warung Barokah Blitar yang menyediakan produk makanan. Permasalahan yang ditemui dari hasil observasi dan wawancara yaitu bahwa para UMKM belum mampu memahami bagaimana cara pemasaran produk yang lebih efektif dan efisien. Adapun metode kegiatan yang dilakukan untuk para UMKM agar mengubah strategi pemasaran secara modern dengan cara edukasi mengenai cara mempromosikan dan memasarkan menggunakan media sosial market place di facebook, aplikasi instagram,membuatkan akun media sosial seperti Instagram dan Tiktok untuk memasarkan produk dan jasa yang ditawarkan.penyuluhan pencegahan yang bisa dilakukan melalui protokol kesehatan yang telah dihimbau oleh pemerintah, dengan memberikan poster mini poster tentang protokol kesehatan dan membagikan handsanitizer,masker dan vitamin untuk UMKM Warung Barokah Blitar.

Hasil pengabdian pada Warung Barokah Blitar adalah dari semua pelatihan dan pendampingan yang sudah dilaksanakan dalam optimalisasi kompetensi untuk meningkatkan kinerja karyawan yang dilakukan, ini telah berhasil ditingkatkan melalui penyuluhan, pelatihan dan pendampingan serta penerapan protokol kesehatan ini diharapkan meningkatkan kesadaran dalam diri dalam mencegah virus Covid-19 dan diharapkan juga terhadap seluruh karyawan rutin menerapkan dan memperhatikan kesehatan diri.

Kata kunci: Edukasi, Media Sosial, Protokol Kesehatan

ANALISIS SITUASI

Pandemi virus Corona bukan hanya sekedar bencana kesehatan, virus yang dikenal sebagai *Covid-19* ini telah menimbulkan kekacauan di sektor ekonomi. Tidak hanya industri besar, pandemi virus corona telah membuat pelaku UMKM di Indonesia mulai gelisah. Sebuah studi menyebutkan jika *Covid-19* membuat

Indonesia mengalami penurunan presentase pertumbuhan ekonomi sebesar 0,1% di tahun 2020. Usaha Mikro kecil Menengah (UMKM) telah mampu memberikan kontribusi penting dalam peningkatkan perekonomian Indonesia untuk itu pemerdayaan UMKM perlu dilakukan dengan serius, Putra dan Djazuli (2013). Secara garis besar, berikut merupakan

dampak yang disebabkan *Covid-19* terhadap sektor UMKM di Indonesia.

Pandemi *Covid-19* yang terjadi saat ini memberikan dampak terhadap berbagai sektor. Pada tataran ekonomi global, pandemi *Covid-19* memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian domestik Negara-bangsa dan keberadaan UMKM. Data dari kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM) menunjukkan bahwa pada tahun 2018 terdapat 64.194.057 UMKM yang ada di Indonesia (99%), dan mempekerjakan 116.978.631 tenaga kerja (97%) dari total tenaga kerja di sektor ekonomi.

Tujuan adanya Pengabdian Masyarakat ini yaitu untuk menganalisa dampak pandemi *Covid-19* terhadap eksistensi UMKM di lingkungan banjar pesalakan tuban dan bagaimana solusi dalam membantu UMKM bertahan dalam situasi pandemi *Covid-19*. UMKM Warung Barokah Blitar merupakan salah satu UMKM yang terletak di JL.Kediri No 8 Lingkungan Pesalakan Tuban.Kasus yang terjadi pada mitra atau sasaran masyarakat sama seperti banyak usaha kecil lainnya yang juga merasakan dampak dari pandemi *Covid-19*.UMKM Warung Barokah Blitar bergerak dibidang kuliner. UMKM ini berdiri pada 22 Juni 2018, kegiatan yang dilaksanakan oleh UMKM ini adalah Industri rumahan yang memproduksi berbagai macam kuliner makanan yaitu,

Ayam geprek dan Soto Ayam.

Pemasaran produk di UMKM Warung Barokah Blitar masih kurang efektif dan efisien. UMKM Warung Barokah Blitar masih menggunakan teknik tradisional dalam pemasaran produknya, salah satunya teknik *personal selling* yang menyebabkan biaya operasional dan personal sangat tinggi, karena bersifat pribadi berdasarkan pada tatap muka dengan calon pembeli.

UMKM juga memiliki *budget* terbatas untuk marketing.Oleh karena itu dituntut kreatifitas yang lebih yaitu dengan cara memasarkan produk yang lebih efisien untuk melancarkan kegiatan jual-beli produk makan UMKM Warung Barokah Blitar dan memperlancar kegiatan Ekonomi sasaran. Menurut Purwudiantoro, dkk (2016), salah satu potensi yang dapat dimanfaatkan adalah teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi saat ini membuat manusia sudah tidak ada lagi mempermasalahkan batas jarak, ruang dan waktu.

Menurut Zulkarnaen (2013), dalam era saat ini, UMKM dituntut untuk melakukan perubahan guna meningkatkan daya saingnya. Salah satu faktor penting yang akan menentukan daya saing UMKM adalah teknologi informasi (TI). Penggunaan TI dapat meningkatkan tranformasi bisnis melalui kecepatan, ketepatan dan efisiensi pertukaran informasi dalam jumlah yang besar. UMKM dikatakan memiliki daya saing global apabila mampu menjalankan

operasi bisnisnya secara reliabel, seimbang dan berstandar tinggi.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi di atas, permasalahan yang ada pada UMKM Warung Barokah Blitar adalah pemasaran produk yang kurang efektif dan efisien, masih memasarkan produk dengan cara tradisional, UMKM Warung Barokah Blitar juga belum sepenuhnya menjalankan protokol kesehatan sesuai aturan yang sudah diberlakukan pemerintah.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi terkait permasalahan di UMKM Warung Barokah Blitar yang sudah di bahas bersama yaitu:

- a) Observasi secara langsung untuk melakukan sebuah diskusi atau wawancara terkait situasi dan kondisi yang dialami masyarakat
- b) Memberikan edukasi terhadap mitra usaha pemilik UMKM Warung Barokah Blitar dilingkungan banjar Pesalakan Tuban mengenai pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran dan promosi usaha makanan yang mereka miliki.
- c) Membuatkan akun media sosial seperti Instagram dan facebook untuk memasarkan produk dan jasa yang ditawarkan.
- d) Membuatkan poster mini tentang protokol kesehatan, agar tempat kerja

tetap ingat protokol kesehatan, dan tetap mematuhi protokol kesehatan.

- e) Memberikan memberikan masker, vitamin c, hand sanitizer.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan yang didapat, penulis melakukan observasi maka metode yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut sebagai berikut:

- 1) Tahap melakukan observasi secara langsung untuk melakukan sebuah diskusi atau wawancara terkait situasi dan kondisi yang dialami UMKM
- 2) Tahap edukasi terhadap mitra usaha pemilik UMKM Warung Barokah Blitar di banjar Pesalakan Tuban mengenai pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran dan promosi usaha makanan yang mereka miliki.
- 3) Tahap pembuatan akun media sosial, pada tahap ini mitra akan dibuatkan akun sosial media Instagram dan facebook dan mencari pengikut di akun sosial media tersebut guna memperkenalkan luaskan ke masyarakat.
- 4) Tahap membuatkan poster mini tentang protokol kesehatan, agar tempat kerja tetap ingat protokol kesehatan, dan tetap mematuhi protokol kesehatan.
- 5) Tahap memberikan sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat seperti

memberikan masker, vitamin c, hand sanitizer.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

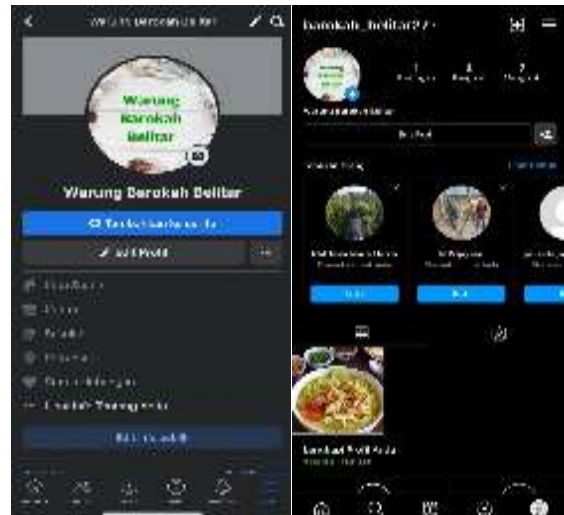
UMKM Warung Barokah Blitar, berlokasi di JL.Kediri No.8 Lingkungan Pesalakan Tuban Pemilik UMKM Warung Barokah Blitar adalah Bapak Agus Jinanto. Beliau sudah menjalankan usahanya selama 4 tahun. Berdasarkan Observasi Langsung permasalahan yang ada pada UMKM Warung Barokah Blitar adalah pemasaran produk yang kurang efektif dan efisien, masih memasarkan produk dengan cara tradisional, UMKM Warung Barokah Blitar juga belum sepenuhnya menjalankan protokol kesehatan sesuai aturan yang sudah diberlakukan pemerintah. Warung Barokah Blitar membutuhkan promosi atau pemasaran yang lebih luas agar pelanggan bisa tertarik untuk membeli produk dari UMKM Warung Barokah sendiri.



Gambar 1. Tim Pengabdian Masyarakat Observasi Langsung



Gambar 2. Edukasi kepada Pemilik Warung Barokah Blitar



Gambar 3. Pembuatan Akun Facebook dan Instagram



Gambar 4. Memberikan Poster Mini kepada Pemilik UMKM Warung Barokah



Gambar 5. Pemberian APD kepada UMKM Warung Barokah Blitar

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat khususnya di UMKM Warung Barokah Blitar, berjalan dengan lancar karena Warung Barokah Blitar memiliki keinginan yang tinggi saat melakukan diskusi tentang program kerja yang dibuat, edukasi untuk memasarkan produk ditawarkan. membuat akun media sosial seperti Instagram dan facebook ,penyuluhan pencegahan yang bisa dilakukan melalui protokol kesehatan yang telah dihimbau oleh pemerintah, dengan memberikan poster mini poster tentang protokol kesehatan dan membagikan handsanitizer, masker dan vitamin c untuk UMKM Warung Barokah Blitar.Semua kegiatan berhasil dilakukan dan ditingkatkan oleh UMKM Warung Barokah Blitar.

Saran yang diberikan agar program yang sudah ada sekarang yang dibuat atas diskusi bersama dengan UMKM Warung Barokah Blitar agar di pertahankan, dan selalu ditingkatkan lagi dan saling mengingatkan kepada orang terdekat, dan konsumen pentingnya menjalankan protokol kesehatan dimasa Pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Hari Purwiantoro, DFK SW, W Hadi. 2016. Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM). Vol 1 no. 1.

Putra, D. S., and Djazuli, A. 2013. Pengaruh Strategi Resourch-Based terhadap Keunggulan Bersaing yang Dimediasi oleh Orientasi Kewirausahaan (Studi pada Usaha

Kecil Menengah Sasirangan Kota Banjarmasin). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 11(3), 392-398.

Zulkarnaen, Halim Oky 2013. Analisis Strategi Pemasaran Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Makanan Ringan. Pp. 1-114.

LPPM. 2021. *Buku Panduan Pengabdian Masyarakat*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.